

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Judul

Ditinjau dari pengertian umum, maka arti dari **Pusat Kegiatan Pameran dan Konvensi di Boyolali dengan Pendekatan Arsitektur *High-Tech* (Boyolali Expo and Convention Center)** adalah sebagai berikut:

- a. Boyolali : Merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah.
- b. *Expo* : Merupakan suatu kegiatan menyebarluaskan informasi atau promosi Sumber: Direktorat Jendral Pariwisata No.Kep Km. 108 /HM. 703/MPPT-91 Pasal 1)
- c. *Convention* : 1. Pertemuan formal anggota, perwakilan, atau delegasi sebagai partai politik, masyarakat persaudaraan, profesi, atau industri.
2. Tubuh orang yang menghadiri pertemuan semacam: disebut konvensi untuk memesan.
(sumber:<http://www.Thefreedictionary.com/Conventions>)
- d. *Centre* untuk : Pusat dari bagian suatu tempat

Aktivitas- aktivitas tertentu (sumber: Oxford learner's Dictionary).
- e. Arsitektur *High Tech* : Dalam arsitektur, *high - tech* diartikan sebagai suatu aliran yang bermuara pada ide gerakan modern yang membesar-besarkan kesan struktur dan teknologi

suatu bangunan. Karakteristik yang menjadi referensi arsitektur arsitektur high-tech adalah bangunan yang terbuat dari material sintesis seperti logam, kaca, dan plastik. (sumber: buku *High Tech Architecture*, Colin Davis)

Jadi pengertian Pusat Kegiatan Pameran dan Konvensi di Boyolali dengan Pendekatan Arsitektur *High-Tech* adalah pusat aktivitas-aktivitas kegiatan konvensi dan promosi yang dilakukan oleh suatu produsen, kelompok, organisasi, perkumpulan tertentu dalam bentuk menampilkan *display* produk kepada calon relasi yang berpusat di Kabupaten Boyolali dengan menerapkan desain Arsitektur *High-Tech* pada perancangannya.

1.2. Latar Belakang

Kabupaten Boyolali merupakan kabupaten yang sedang berkembang di sektor industri kreatif dan pariwisata. Boyolali pernah mendapat penghargaan Natamukti di Tahun 2019 sebagai kabupaten yang berpengaruh dalam industri kreatif, selain itu UMKM Boyolali pernah diminati warga moskow rusia dalam festival Indonesia 2017 di Hermitage Garden Moskow, Rusia selama tiga hari banyak produk kerajinan dari Boyolali yang dibeli warga moskow diantaranya abon lele, Tas kulit ikat pari dan kerajinan tembaga Tomang. Akan tetapi banyak juga UMKM Boyolali yang gulung tikar karna semakin ketatnya persaingan dagang yang semakin kompetitif. dibutuhkan peran pemerintah guna memajukan industri kecil untuk meminimalisir UMKM yang gulung tikar. Kurangnya ruang promosi di Boyolali merupakan salah satu faktor tidak berkembangnya industri.

Perkembangan kegiatan promosi industri kreatif merupakan bagian dari industri pariwisata *MICE* (*Meeting, Conference, Incentive, Exhibition*) masa kini yang telah memberikan “dampak positif dalam kegiatan bisnis industri pariwisata nasional”. *MICE* merupakan bisnis dengan *high-quality* dan *high-yield*, yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi daerah

yang sedang berkembang karena dalam pelaksanaannya banyak sekali menggunakan fasilitas pariwisata.. (Sumber : Badan Promosi Pariwisata Indonesia. 2018)

Adanya globalisasi dan otonomi daerah memberi peluang dan tantangan bagi pengembangan wilayah. Setiap daerah diharuskan mengembangkan segala kemampuan dan daya tarik yang dimilikinya, baik yang bernilai *comporative advantage* (keunggulan berbanding) maupun *competitive advantage* (keunggulan bersaing). Adanya tantangan perdagangan bebas seperti AFTA dan juga usaha untuk meningkatkan penerimaan asli daerah agar dapat bertahan di era otonomi daerah, maka diperlukan strategi untuk menghadapinya. Berbagai macam strategi dilakukan dalam persaingan global, seperti meningkatkan kegiatan kepariwisataan, perdagangan, dan investasi, serta *MICE* (*Meeting, Incentives, Conferences, Exhibitions*) sebagai sektor usaha.

Kabupaten Boyolali sangat berpotensi untuk menambah wadah kegiatan *MICE* di Indonesia dikarenakan Boyolali merupakan Kabupaten yang sedang berkembang di sektor industri kreatif dan pariwisata. Hal ini sangat sinergi dengan kegiatan *MICE* yang salah fungsinya meningkatkan sektor industri kreatif dan dalam pelaksanaannya menggunakan fasilitas pariwisata.

1.2.1 Potensi Expo di Boyolali

Boyolali memiliki potensi yang beragam, Hasil bumi yang melimpah, kaya akan wisata alam dan buatan menjadikan wilayah ini cukup dikenal hingga ke mancanegara. Kondisi alamnya yang sangat beragam menjadikan wilayah ini banyak digemari oleh semua kalangan, terlebih lagi karena objek – objek wisatanya dilengkapi beberapa jenis permainan, seperti *outbound*, arung jeram, *tracking*, *hiking*, dan lain sebagainya.

Selain dari sektor pariwisata dan pertaniannya, sektor industri juga memegang peranan yang penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Jumlah industri di Boyolali pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah UMKM/UKM di Kab. Boyolali Tahun 2018

Kecamatan	UMKM	LKM/UKM
(1)	(2)	(3)
01. Selo	1 167	35
02. Ampel	1 215	216
03. Cepogo	2 671	61
04. Musuk	1 746	75
05. Boyolali	1 216	15
06. Mojosongo	1 168	32
07. Teras	1 014	107
08. Sawit	1 026	62
09. Banyudono	1 131	28
10. Sambu	1 107	59
11. Ngemplak	1 092	121
12. Nogosari	1 035	44
13. Simo	3 617	118
14. Karanggede	1 417	46
15. Klego	1 262	42
16. Andong	1 041	10
17. Kemusu	1 282	4
18. Wonosegoro	1 131	26
19. Juwangi	872	2
Jumlah	26 210	1 103

Sumber : boyolalikab.bps.go.id

Semakin berkembangnya UKM/UMKM yang ada di Kabupaten Boyolali semakin banyak pula *event* yang diadakan di Boyolali, tercatat ada 100 – 150 *event* yang diadakan di Kabupaten Boyolali pada Tahun 2019 (Sumber: AgendaBoyolali.com.2019). Hal ini bukan angka yang kecil untuk pengadaan *event* dalam lingkup Kabupaten. Pengadaan *event* di Boyolali bertujuan meningkatkan kunjungan wisatawan dan mempromosikan UKM/UMKM yang ada di Boyolali. Berikut beberapa *event* yang diadakan di Boyolali:

Tabel 1.2 Kegiatan di Boyolali

NO	Kegiatan	Ket
1	Gebyar UKM Tahun 2018 	• Kegiatan yang diadakan oleh bupati Boyolali guna mempromosikan UKM Boyolali. • Merupakan Event Tahunan • Dihadiri 87 peserta UKM
2	Pagelaran Wayang Kulit Tahun 2018 	• pagelaran wayang memperingati hari jadi boyolali ke 68 • bertujuan melestarikan budaya daerah • diadakan oleh DPRD Boyolali
3	Pengging Fair.2017 	• acara tahunan untuk memeriahkan HUT RI • acara yang diadakan ditempat wisata pengging • pengunjung bisa mencapai 1000-2500 orang

4	Festival Seni Lereng Merapi.2016 	● merupakan acara yang diadakan oleh masyarakat sekitar ● bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan potensi kesenian tarian rakyat tradisional ditengah perkembangan modern
5	Boyolali Movement 2019 	● acara musik menyambut pergantian tahun ● diadakan di 5 titik boyolali ● acara tahunan yang diadakan di boyolali

Sumber : Boyolali.go.id

1.2.2 Fasilitas Pendukung *Expo and Convention Center*

Berikut beberapa fasilitas yang mendukung adanya *Expo and Convention Center* di Kabupaten Boyolali :

a. Transportasi

● Terminal

Boyolali mempunyai terminal baru yang sekarang menjadi Terminal induk pengganti Terminal Sunggingan. Terminal ini diresmikan oleh Bupati Boyolali Seno Samudro pada (28/9/2019), dengan dilengkapi sarana dan prasaran pendukung dan luas lahan 11.000 m².



Gambar 1.1 Terminal Sunggingan Boyolali.2019
Sumber : Boyolali.go.id

- Bandara

Boyolali mempunyai Bandara bertaraf Internasional yaitu Bandara Adi Soemarmo yang terletak di Kecamatan Ngemplak. Bandara Adi soemarmo ini terhubung dengan Stasiun Balapan Solo.



Gambar 1.2. Bandara Adi Soemarmo.2019
Sumber : Boyolali.go.id

b. Tempat Wisata

Terdapat beberapa tempat wisata yang bagus di Boyolali yang sekarang semakin diminati masyarakat banyak, dan pada tabel dibawah ini beberapa contoh destinasi wisata yang di paling digemari pengunjung

Tabel 1.3 Tempat Wisata di Boyolali

No	Tempat Wisata	Keterangan
1	Wisata Gancik Hill Top 	Konsep utama dari destinasi wisata bukit Boyolali ini ialah gardu pandangan, teman-teman bisa kok menyaksikan pesona alam desa Selo yang terlihat asri dari ketinggian.
2	Wisata Umbul Pongkok 	Sebuah kompleks pemandian peninggalan Kasunanan Surakarta terletak di Desa Dukuh , Kecamatan Banyudono ,
3	Tlatar 	Umbul Tlatar adalah ekowisata yang memanfaatkan mata air alami yang keluar terus menerus selama 24 jam dari lapisan batuan vulkanik, yang berada di kaki Gunung Merbabu
4	Kampung Kragilan	objek wisata ini menawarkan pesona alami sungai yang beradu dengan konsep kekinian. Lokasi Kampung Air ini tidak terlalu jauh

		dari pusat kota Boyolali yaitu hanya sekitar 5 km.
--	---	--

Sumber : NativeIndonesia.com

Dengan semakin meningkatnya kunjungan wisata *MICE* dan berkembangnya UKM/UMKM serta banyaknya *event* yang diadakan di Kabupaten Boyolali, dibutuhkan wadah untuk kegiatan konvensi dan promosi dengan fasilitas yang memadai. Seperti ruangan yang besar, nyaman dan perlengkapan audio visual yang memadai. Hal ini bisa disikapi dengan dibangunnya suatu *Expo and Convention Center* yang besar dan lengkap, seperti halnya *Jakarta Convention Centre* yang pada tahun 2019 lalu mampu memfasilitasi 441 event dalam satu tahun, dapat dibayangkan berapa besar dampak yang akan kita dapatkan sebagai pelaku bisnis apabila terdapat event dengan jumlah yang sama dengan event tersebut.

High-Tech merupakan salah satu indikator perkembangan yang terjadi di dunia, baik dalam bidang teknologi maupun arsitektur. Boyolali merupakan salah satu kota yang sedang berkembang di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, Arsitektur *High-Tech* dipilih sebagai pendekatan perencanaan dan perancangan pusat kegiatan pameran dan konvensi di Kabupaten Boyolali sebagai perlambang bahwa Kota Boyolali merupakan kota yang sedang berkembang.. Selain itu, Arsitektur *High-Tech* juga diharapkan mampu memberikan penampilan yang atraktif pada bangunan. Sehingga dapat menarik perhatian pengunjung.

1.3. Rumusan Masalah

Permasalahan yang muncul dari perencanaan dan perancangan Boyolali *Expo and Convention Center* ini adalah bagaimana merencanakan dan merancang bangunan *Expo and Convention Center* yang mampu memberikan

funksinya sebagai bangunan publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan dengan menggunakan pendekatan Arsitektur *High-Tech*.

1.4 Tujuan Dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan bangunan *Expo and convention center* sehingga diharapkan mampu memberikan fungsinya sebagai bangunan publik yang dapat mewadahi berbagai kegiatan dengan menggunakan pendekatan Arsitektur *High-Tech*.

1.4.2 Sasaran

Sasaran yang akan dicapai dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Sasaran non Fisik

- Mendapatkan konsep perencanaan dan perancangan *Expo and Convention Center* dengan pendekatan Arsitektur *High-Tech*.
- Menentukan konsep dasar pengolahan site, gubahan massa, dan tampilan fasad bangunan yang sesuai dengan Arsitektur *HighTech*.
- Menentukan konsep dasar efektif dan efisien dalam hal peruangan dan fasilitas ruang yang mendukung pelayanan bagi user
- Menentukan konsep dasar pemilihan sistem struktur dan konstruksi bangunan yang kuat, efektif dan mendukung tampilan Arsitektur *High-Tech*.
- Menentukan konsep dasar fasilitas bangunan yang sesuai dengan kebutuhan penggunaan ruang.

b. Sasaran Fisik

- ✓ Menciptakan suatu wadah yang mudah dalam hal pencapaian baik bangunan maupun ruang yang ada di dalamnya.

- ✓ Menentukam tata ruang yang nyaman dalam menunjang kegiatan yang berlangsung di dalamnya.

1.5 Batasan Dan Lingkup Pembahasan

1.5.1 Batasan

Batasan *Expo and Convention Center* sebagai sebuah fasilitas umum yang mewadahi segala aktivitas *MICE*. Pemilihan site berdasarkan masterplan Boyolali dan kriteria-kriteria yang mendukung keberadaan bangunan *Expo and Convention Center* di Boyolali.

1.5.2 Lingkup Pembahasan

Secara substantial, lingkup pembahasan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan bangunan *Expo and Convention Center* yang merupakan bangunan massa tunggal, (terkonsentrasi) pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, sedangkan hal-hal di luar ilmu arsitektur yang mempengaruhi dan mendasari faktor-faktor perencanaan akan dibatasi, dipertimbangkan atau diasumsikan tanpa dibahas secara mendalam. Secara spatial, bangunan *Expo and Convention Center* ini terletak di dekat pusat kota Boyolali.

1.6 Metodologi Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan meliputi metode pengumpulan data, metode pengolahan data yang terdiri dari tahap analisa dan sintesa, serta metode pembahasan dan perumusan konsep.

1.6.1 Pengumpulan Data

- a. Data Primer , Observasi dan survey meliputi :
 - Survey eksisting site
 - Survey mengenai perkembangan *Expo and Convention Center*
 - Observasi bangunan *Expo and Convention Center* di Boyolali unuk mendapatkan data yang tidak terdapat di literatur buku serta untuk mengetahui fasilitas yang ada untuk menunjang aktivitas didalamnya.

b. Data Sekunder , Studi Literatur meliputi :

- ✓ Studi *Expo and Convention Center* di Indonesia dan Boyolali
- ✓ Studi kepustakaan mengenai peraturan dan tata ruang kota serta rencana kawasan Boyolali, studi hukum dan peraturan pembangunan.
- ✓ Studi mengenai Arsitektur *High-Tech*, mengenai apa itu Arsitektur *High-Tech* maupun ciri-ciri Arsitektur *High-Tech*.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penyusunan laporan Dasar – Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum Boyolali *Expo And Convention Centre* yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang *literature – literature* berupa standar dan studi komparatif Jogja *Expo Center*, Jakarta *Convention Center* serta National *Convention Hall Of Yokohama*.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN

Berisi tentang gambaran umum lokasi perencanaan, baik data fisik maupun data non fisik. Data fisik berupa kondisi eksisting site, sedangkan data non fisik berupa penduduk dan lingkungan sosialnya, aktifitas dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab IV berisi tentang analisa dan konsep makro serta analisa dan konsep mikro, antara lain :

- a. Analisa dan Konsep Site
- b. Analisa dan Konsep Ruang

- c. Analisa dan Konsep Sirkulasi
- d. Analisa dan Konsep Persyaratan Ruang
- e. Analisa dan Konsep Massa
- f. Analisa dan Konsep Pendekatan Arsitektur
- g. Analisa dan Konsep Struktur